

INOVASI PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN DAYA SAING BANGSA

Oleh:

Teguh¹⁾, Adi Winata²⁾

¹⁾FKIP Universitas Terbuka, UPBJJ-UT Palembang

E-mail: teguhz@ecampus.ut.ac.id

²⁾FMIPA Universitas Terbuka

E-mail: adit@ecampus.ut.ac.id

Indonesia dikenal dengan kekayaan sumber daya alamnya. Kekayaan alam itu Indonesia dapat dikatakan melimpah, belum menjadikan Indonesia negara maju. Kekayaan sumber daya alam Indonesia masih banyak yang dikuasai oleh negara asing. Masalahnya adalah menyangkut pemberdayaan sumber daya manusia berupa penduduk yang berjumlah 238,52 juta (BPS 2010, <https://www.bps.go.id/>). Permasalahan berkaitan dengan sumberdaya manusia menurut Slameto (2010) meliputi pertumbuhan angkatan kerja lebih besar ketimbang ketersediaan lapangan kerja; distribusi penduduk antar daerah tidak merata; ketidaksesuaian kompetensi SDM dengan pasar kerja; ketidak-seimbangan kebutuhan layanan publik dengan jumlah petugas; distribusi informasi tentang pasar kerja yang lambat atau timpang; Demand yang belum terpetakan dengan baik; tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan secara simultan menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan, dan pada akhirnya menyebabkan rendah kualitas SDM Indonesia. <http://www.ispi.or.id/2010/06/02/peranan-perguruan-tinggi-meningkatkan-daya-saing-bangsa/>. Di sisi lain, telah terjadi perubahan di dunia dengan adanya globalisasi. Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang terjadi karena adanya a) perkembangan teknologi informasi komunikasi yang berperan untuk kemudahan dalam transaksi ekonomi antar negara, b) kerja sama ekonomi internasional yang memudahkan terjadinya kesepakatan-kesepakatan antarnegara yang terjalin dengan erat, c) majunya ilmu pengetahuan pada teknologi transportasi yang mempermudah dalam jasa transport dan pengiriman barang keluar negeri (<http://www.kuliah.info/2015/05/apa-itu-globalisasi-ini-pengertian.html>). Dengan adanya globalisasi ini muncul gagasan tentang pentingnya daya saing.

Gagasan tentang pentingnya daya saing diupayakan dapat terwujud sehingga dijadikan misi kedua dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Dengan atas itulah, Kemdikbud merumuskan visi Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025, yaitu menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. <http://edukasi.kompas.com/>. Menurut Jamli dkk. (2005) globalisasi ditandai oleh ambivalensi yaitu tampak sebagai kegembiraan pada satu pihak tetapi sekaligus menjadi kepedihan di pihak lainnya. Indonesia ingin mengejar ketertinggalan untuk menyamai kualitas pendidikan internasional, kenyataannya belum siap untuk mencapai kualitas tersebut. Namun bila tidak ikut arus globalisasi ini Indonesia akan semakin tertinggal. <http://www.membumikanpendidikan.com/>. Dari beberapa pendapat tersebut dapatlah kita rangkum bahwa kita perlu meningkatkan daya saing dengan terus berinovasi agar dapat mengejar ketertinggalan dalam bidang pendidikan khususnya.

Inovasi Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inovasi adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal baru, pembaharuan, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Inovasi juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperkenalkan hal-hal baru atau temuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya <http://www.pengertianahli.com/>. Menurut Rogers (2003:12) an innovation is an idea, practice, or object that is perceived as new by an individual or other unit of adoption. Menurut Soekanto, 1994 dalam Widhiarso <http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/> inovasi diartikan sebagai suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar, tetapi terjadi dalam waktu yang tidak terlalu lama. Menurut Suharsaputra (2016:243) ada dua istilah yang kadang tertukar dalam penggunaannya yaitu invensi dan diskoveri. Invensi adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru yang sebelumnya belum ada, sedang diskoveri adalah penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, tetapi belum diketahui orang.

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi dalam bidang pendidikan adalah gagasan, prakatek atau objek yang dianggap baru oleh seseorang atau unit lain dalam bidang pendidikan untuk mengatasi kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Daya Saing Pendidikan

Daya saing adalah kemampuan sesuatu atau seseorang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik di antara entitas sejenis dalam suatu lingkungan yang sama (<http://www.definisimenurutparaahli.com/>). Daya saing tidak bisa dipisahkan dari mutu dan kualitas SDM serta tidak terlepas dari sejarah intervensi pemerintah dalam dunia pendidikan. <http://ademujhiyat.blogspot.co.id>. Daya saing bangsa terletak pada faktor pendidikan tinggi dan inovasi karena hal tersebut menentukan seberapa kuat tingkat daya saing suatu bangsa. <http://www.dikti.go.id/pendidikan-tinggi-dan-inovasi-indikator-daya-saing-bangsa/#RyF5wyogzXCeXoTg.99>. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya pendidikan tinggi adalah dengan memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, baik beasiswa bidikmisi, beasiswa program peningkatan prestasi akademik, beasiswa afirmasi, maupun beasiswa lainnya. <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2016/07/25/menghadapi-mea-pendidikan-tinggi-indonesia-harus-memiliki-daya-saing/> tanggal 2 Juli 2017. Begitu pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia itu dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia Indonesia (IPM). IPM Indonesia untuk tahun 2015 adalah 0.689. Berdasarkan pada angka ini Indonesia masuk dalam kategori pembangunan manusia menengah, dan menduduki peringkat 113 dari 188 negara dan wilayah. <http://www.id.undp.org/content/indonesia/id/home/presscenter/pressreleases/2017/03/22/indonesia-s-human-development-index-rises-but-inequality-remains.html>. Untuk terus meningkatkan sumber daya manusia Indonesia perlu terus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan daya saing.

Inovasi Pendidikan yang Pernah diterapkan di Indonesia

Menurut <http://satuilmukita.blogspot.co.id/> ada beberapa inovasi pendidikan yang pernah dilakukan di Indonesia dibagi menjadi dua periode yaitu periode sebelum tahun 2000 dan mulai tahun 2000. Inovasi Pendidikan yang dilakukan sebelum tahun 2000 yaitu meliputi: 1) Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) adalah proyek untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan modul. Isi modul mencakup tujuan yang harus dicapai, petunjuk yang harus dilakukan, materi dan alat yang dibutuhkan, alat penilaian guru untuk mengukur keberhasilan murid. 2) Kurikulum 1975 lahir karena adanya pengaruh konsep di bidang manajemen MBO (*management by objective*). Metode, materi, dan tujuan pengajaran dirinci dalam satuan pelajaran, yaitu rencana pelajaran setiap satuan bahasan. <https://www.brilio.net/news/sudah-11-kali-ganti-ini-beda-kurikulum-pendidikan-dari-masa-ke-masa-150502x.html>, 3) Kurikulum 1984 mengutamakan pendekatan proses, dimana siswa belajar, mulai dari mengamati sesuatu, mengelompokkan, mendiskusikan, hingga melaporkan. Model ini disebut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). 4) Kurikulum 1994 merupakan hasil upaya memadukan Kurikulum 1975 dan 1984. Dalam kurikulum ini beban belajar siswa dinilai berat karena berisi mulai muatan nasional sampai muatan lokal. <https://www.brilio.net/news/sudah-11-kali-ganti-ini-beda-kurikulum-pendidikan-dari-masa-ke-masa-150502x.html>

Inovasi pendidikan tahun 2000-an meliputi: 1) Kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mengandung tiga unsur pokok, yaitu pemilihan kompetensi sesuai, spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi, dan pengembangan pembelajaran. 2) Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, guru mengembangkan silabus dan penilaian sesuai kondisi sekolah dan daerahnya. 3) Sekolah Standar Nasional (SSN)/Sekolah Kategori Mandiri (SKM) adalah sekolah yang hampir atau sudah memenuhi standar nasional pendidikan. 4) Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) adalah program pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerinah atau Pemerintah Daerah dengan sekurang-

kurangnya satu pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. 5) Sekolah Berstandar Internasional (SBI) merupakan sebuah jenjang sekolah nasional dengan standar mutu internasional. 6) Sekolah Gratis adalah upaya memberi kesempatan kepada setiap warga masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu bagi mereka yang hidup dibawah garis kemiskinan. 7) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. 8) Sertifikasi guru dan dosen merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu guru dan dosen sejalan dengan peningkatan kesejahteraan guru dan dosen, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru dan dosen sebagai agen pembelajaran. <http://farihaetminingsih.blogspot.co.id/2013/12/pengaruh-inovasi-pendidikan-terhadap.html>. 9) Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Ada materi pembelajaran yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013.

Beberapa inovasi itu merupakan usaha untuk merubah proses belajar dan mengajar, perubahan di dalam situasi pembelajaran yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar dan mengajar serta peningkatan mutu profesional guru, juga meliputi sistem administrasi dan manajemen pendidikan secara keseluruhan dan hubungannya dengan kebijakan nasional seperti masalah relevan si pendidikan (Tilaar, 1998:358)

Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan

Pemanfaatan Komputer untuk matematika dan IPA. Untuk mata pelajaran matematika dan IPA yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi sehingga selama ini ditakuti pelajar sekolah, padahal mata pelajaran matematika dan IPA adalah ilmu dasar yang mutlak harus dikuasai sebagai langkah awal dalam meletakkan landasan penguasaan teknologi.

Pemanfaatan Internet. Dengan adanya internet dapat membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses sehingga memungkinkan seseorang yang berada di suatu kota atau suatu negara dengan kota atau negara lain. Pertukaran informasi dapat dilakukan melalui internet baik berupa makalah dan penelitian. Dengan internet seorang mahasiswa dapat berdiskusi tentang tesisnya dengan pembimbing yang berada di kota atau negara yang berbeda. Dalam sistem pendidikan jarak jauh seperti yang dilakukan oleh UT seperti ujian online, registrasi online, dan telah memanfaatkan video conference dalam rapat antara UT Pusat dan kantor yang ada di daerah, ujian tesis mahasiswa. Penguji berada di Palembang dan Jakarta, mahasiswa berada di Bogor ujian tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.

Inovasi Pendidikan sebagai Upaya Membangun Daya Saing Bangsa

Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah adalah dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia karena pilar utama untuk meningkatkan daya saing adalah sumber daya manusia (Slameto, 2010). Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia maka inovasi dapat terus dikembangkan. Karena inovasi yang diinginkan bukan sekedar melakukan perubahan, namun inovasi yang memberi nilai tambah bagi kemampuan bersaing suatu organisasi (Suhasaputra, 2016:241). Selanjutnya dinyatakan bahwa dengan inovasi ini diharapkan terjadi perubahan menuju pada semakin meningkatnya kemampuan kompetitif. Kemampuan ini akan membuat sumber daya manusia Indonesia akan terus melakukan inovasi karena inovasi diperlukan untuk menghadapi perubahan dan persaingan tidak hanya antara individu atau antar organisasi tetapi juga antara negara dalam globalisasi saat ini.

Seorang guru atau dosen dapat terus memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas. Guru dituntut untuk terus mengembangkan suatu inovasi sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Suciati, dkk (2015:1.16-1.17) dalam mengembangkan inovasi hendaknya mempertimbangkan tiga hal, yaitu a) dikembangkan dan direncanakan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, b) ketika mulai dilaksanakan inovasi akan menyebar lintas unit secara horizontal dan vertikal, berlangsung dalam kurun waktu tertentu sehingga

mekanisme transfer inovasi lintas jenjang perlu direncanakan dengan baik, c) inovasi ini secara integratif menyusun ulang berbagai aspek belajar dan media, dan penilaian hasil belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan melibatkan ketiga hal tersebut dapatlah kiranya inovasi terus dikembangkan baik oleh guru maupun dosen berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Setelah terciptanya suatu inovasi, maka inovasi perlu diimplementasikan. Implementasi suatu inovasi dapat ditentukan oleh banyak hal. Agar inovasi yang dikembangkan mampu memberikan keyakinan akan keberhasilannya diperlukan beberapa karakteristik. Karakteristik yang dimaksud adalah seperti yang dikemukakan oleh Roger (1983:219), Suharsaputra (2016:246-248), Suciati, dkk (2015:1.7-1.10) adalah keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, akses untuk mencoba, penampakan penggunaan inovasi. Dengan memperhatikan beberapa karakteristik tersebut pencipta inovasi dapat membuat pertimbangan apakah inovasi yang telah dibuat atau diciptakan tersebut dapat diimplementasikan di dalam kehidupan atau tidak. Tentu sebuah inovasi harus dapat diimplementasikan agar bermanfaat bagi siswa atau mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar yang pada akhirnya kualitas lulusan menjadi lebih baik dengan kemampuan yang kompetitif. Inilah harapan kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, Susilningsih dan Mulyasa, E. 1992/1993. *Modul Pengantar Teknologi Pendidikan*. Malang: Laboratorium Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Malang.
- Rogers, E.M. 2003. *Diffusion of Innovations*. Fifth Edition. New York: Free Press.
- Slameto, 2010. *Peranan Perguruan Tinggi Meningkatkan Daya Saing Bangsa*. Tersedia di <http://www.ispi.or.id/2010/06/02/peranan-perguruan-tinggi-meningkatkan-daya-saing-bangsa/>
- Suharsaputra, U. 2016. *Kepemimpinan Inovatif Pendidikan: Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School*. Bandung: PT Refika Aditama.
-

Tilaar, H.A.R. 1998. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Penerbit Tera Indonesia

Tilaar, H.A.R. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta

<http://www.membumikanpendidikan.com/2015/01/pengaruh-dan-dampak-globalisasi.html>. didownload tanggal 19 Juli 2017

<http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-inovasi-apa-itu-inovasi.html><http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-inovasi-apa-itu-inovasi.html>. didwonload tanggal 24 Juli 2017

<http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/2010/07/25/pemanfaatan-inovasi-dan-teknologi-untuk-pendidikan/><http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/2010/07/25/pemanfaatan-inovasi-dan-teknologi-untuk-pendidikan/> didownload tanggal 19 Juli 2017

<http://edukasi.kompas.com/read/2014/05/02/2126236/Pendidikan.untuk.Daya.Saing.didwonload> tanggal 17 Juli 2017

<http://indaharitonang-fakultaspertanianunpad.blogspot.co.id/2013/06/teori-daya-saing-keunggulan-komperatif.html>. didwonload tanggal 18 Juli 2017

<http://www.pengertianahli.com/2013/12/pengertian-inovasi-apa-itu-inovasi.html> .

<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-daya-saing-menurut-paraahli/>

<http://ademujhiyat.blogspot.co.id/2016/05/pendidikan-dan-daya-saing-bangsa.html><http://ademujhiyat.blogspot.co.id/2016/05/pendidikan-dan-daya-saing-bangsa.html>. Juli 2017

<http://www.id.undp.org/content/dam/indonesia/2017/doc/INS-HDR2016%20indonesia%20summary-final.pdf>

http://www.id.undp.org/content/dam/indonesia/2017/doc/INS-2016_human_development_report.pdf